

ABSTRAK

Fatiturohmah, 2021, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melakukan Pembinaan Akhlak Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Suwantoro, M.Pd.

Kata Kunci : *Strategi Guru PAI, Pembinaan Akhlak Siswa, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*

Skripsi ini berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Melakukan Pembinaan Akhlak Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMPN I Kelurahan Angsokah, Kecamatan Omben, Kabupaten Sampang. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Strategi Guru PAI dalam membina akhlak siswa pada saat pembelajaran tatap muka terbatas, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri I Omben, 2) Kegiatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa, 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa, 4) Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data tersebut diolah dengan analisis kualitatif dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini peneliti menemukan beberapa strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMPN I Omben seperti yang telah dijelaskan di atas, peneliti juga menemukan berbagai kegiatan dalam rangka pembinaan akhlak pada siswa antara lain: 1) budaya senyum, sapa, dan salam, 2) membaca doa dipagi hari, 3) pembiasaan surat-surat pendek pada saat pembelajaran, 4) budaya pundi amal (shodaqoh). Selain itu peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa. Faktor pendukung itu antara lain: 1) faktor guru, 2) kebijakan sekolah yang sesuai dalam kegiatan pembinaan akhlak. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: 1) faktor internal (latar belakang siswa yang berbeda-beda, kurangnya Kesadaran), 2) faktor eksternal (faktor pendidik, faktor lingkungan, faktor orang tua). Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dilakukan dengan menjadi dua bagian (sesi) yang seharusnya 36 orang dalam satu kelas menjadi 18 siswa perkelas dengan waktu yang awalnya perjam 40 menit menjadi 20 menit perjam